

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan secara empiris pengaruh variabel kelebihan beban kerja, konflik keluarga pekerjaan, *self esteem* terhadap *job embeddedness* yang dimediasi oleh kelelahan emosional dengan jumlah responden sebanyak 92 karyawan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok. Setelah melalui tahapan analisis dan pengujian hipotesis didapat kesimpulan yang dirangkum sebagai berikut:

1. Kelebihan beban kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *job embeddedness* pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok. Sehingga hasil hipotesisnya dalam penelitian ini ditolak.
2. Konflik keluarga pekerjaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *job embeddedness* pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok. Sehingga hasil hipotesisnya dalam penelitian ini ditolak.
3. Kelebihan beban kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kelelahan emosional pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok. Sehingga hasil hipotesisnya dalam penelitian ini ditolak.
4. Konflik keluarga pekerjaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kelelahan emosional pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok. Sehingga hasil hipotesisnya dalam penelitian ini ditolak.

5. *Self esteem* berpengaruh tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kelelahan emosional pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok. Sehingga hasil hipotesisnya dalam penelitian ini ditolak.
6. Kelelahan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job embeddedness* pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok. Sehingga hasil hipotesisnya dalam penelitian ini diterima.
7. Kelelahan emosional tidak memediasi pengaruh kelebihan beban kerja terhadap *job embeddedness* karyawan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok. Sehingga hasil hipotesisnya dalam penelitian ini ditolak.
8. Kelelahan emosional tidak memediasi pengaruh konflik keluarga pekerjaan terhadap *job embeddedness* karyawan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok. Sehingga hasil hipotesisnya dalam penelitian ini ditolak..

5.2. Implikasi Penelitian

5.2.1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa implikasi teoritis yaitu:

1. Berkembangnya *job embeddedness* pada seseorang pekerja dipengaruhi pada lingkungan yang telah terbentuk dalam dirinya sendiri maupun sekitarnya. Teori medan mengemukakan bahwa orang memiliki ruang hidup persepsi, di mana aspek kehidupan mereka terwakili dan terhubung dalam ruang lingkup kehidupan (Mitchel., dkk 2001).
2. Penelitian yang dilakukan saat ini juga dapat bermanfaat dalam memperkaya konsep teori bagi pengembangan ilmu perilaku organisasi dan psikologis

khususnya dalam mengetahui sejumlah variabel yang dapat mendorong meningkat atau menurunnya kelebihan beban kerja, konflik keluarga pekerjaan serta *self esteem* atas *job embeddedness* di dalam instansi yang menjadi tempat mereka bekerja.

5.2.2 Implikasi Praktis

Bagi pimpinan diharapkan terus berusaha meningkatkan *job embeddedness* dan komitmen masing masing karyawan pada instansi yang menjadi tempat mereka bekerja, hal tersebut sangat penting karena dari hasil analisis deskriptif diketahui *job embeddedness* normatif yang dimiliki sebagian besar karyawan berada pada kategori tinggi. Upaya untuk mendorong meningkatnya *job embeddedness* karyawan dilakukan dengan cara memberikan reward yang sesuai kepada masing masing karyawan, selain itu instansi juga harus memperhatikan kesejahteraan pegawai

5.3.Keterbatasan dan Saran Penelitian

Sebagaimana pada penelitian umumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Kabupetn Solok. Hasil yang ditemui belum tentu berlaku sama pada Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten/ Kota lainnya dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan organisasi perangkat daerah lainnya dilingkungan Pemerintah Kabupaten Solok. Oleh sebab itu, disarankan untuk memodifikasi model penelitian ini untuk menguji secara empiris pada organisasi perangkat daerah lainnya.

2. Jumlah responden dalam penelitian tergolong sedang (92 responden) sehingga dapat mempengaruhi ketepatan hasil yang diperoleh, sehingga disarankan untuk meneliti responden lebih dari 100 dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Keterbatasan pada penyebaran kuesioner adalah penulis tidak mendampingi hingga selesai saat responden mengisi jawaban dari kuesioner, sehingga adanya kesalahpahaman dalam menjawab kuesioner tersebut. Disisi lain, adanya responden yang tidak serius dalam menjawab pernyataan yang mana munculnya jawaban yang sama dari beberapa responden. Saran dari penulis adalah sebelum penyebaran kuesioner hendaklah peneliti yang akan datang menjelaskan item maupun indikator dari masing-masing variabel yang ada pada kuesioner dan mendampingi saat responden mengisi jawaban hingga selesai.
4. Penelitian ini hanya meneliti kelebihan beban kerja, konflik keluarga pekerjaan, *self esteem* terhadap *job embeddedness* dengan kelelahan emosional sebagai variabel mediasi, namun pada variabel *self esteem* terhadap *job embeddedness* tidak diteliti dikarenakan tidak sesuai dengan tempat penelitian. Sehingga disarankan pada penelitian berikutnya menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan variabel yang telah diteliti seperti *burn out*, *job demands* dan kompensasi sebagai variabel mediasi atau moderasinya.